

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diimplementasikan dalam berbagai konteks (Sutrisno, 2024). Prosedur penelitian bertujuan untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan penelitian, agar semua langkah yang dilakukan memiliki tujuan yang jelas dan metode yang konsisten. Prosedur ini juga bertujuan untuk meminimalisir bias dan kesalahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti memposisikan diri sebagai instrument kunci, pemilihan sumber data dilakukan dengan cara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:15). Sedangkan Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif terhadap data kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui diantaranya wawancara, observasi, dan tes atau hasil belajar siswa.

3.2 Latar Penelitian

Latar penelitian yaitu penjelasan yang ditulis secara rinci mengenai situasi sosial yang meliputi : lokasi, waktu, aktivitas serta tokoh yang akan diamati. Kemudian tempat atau lokasi penelitian juga digunakan untuk mendefinisikan dimana penelitian, wawancara, pengamatan,serta dokumentasi yang akan dilakukan agar dapat sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, yaitu di SD Negeri 56 Banda Aceh, dengan lokasi yang beralamat di Jl. T. Iskandar, Desa Lamglumpang, Kec. Ulee Kareng, Kab. Kota Banda Aceh. Peneliti memilih dan mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan observasi awal di SDN 56 Banda Aceh salah satu permasalahan pembelajaran disekolah tersebut kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA, Hal ini yang membuat peneliti bermaksud mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian (observasi awal) dilakukan bulan November 2024 dengan agenda meminta izin kepada pihak sekolah serta melakukan observasi awal kepada Wali kelas III A SD Negeri 56 Banda Aceh.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Baik itu individu, kelompok, atau fenomena, subjek penelitian memberikan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan

mencapai tujuan penelitian. (Arikunto, 2019) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang atau objek yang dipilih untuk dijadikan objek observasi dan analisis dalam penelitian. Pemilihan subjek yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil penelitian yang valid.

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru dan seluruh siswa kelas III SD Negeri 56 Banda Aceh yang jumlah siswanya sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan suatu yang mengandung fakta-fakta atau realitas atau kumpulan informasi yang digambarkan dengan lambang, gambar-gambar serta deskripsi yang memiliki makna pada suatu konteks. Data juga bisa disebut sebagai nilai yang mempresentasikan deskripsi dari suatu kejadian atau objek. Salahsatu fungsi data yaitu dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan ketika pemecahan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. (Creswell dan Poth, 2023) menjelaskan bahwa sumber data adalah orang, kelompok, atau objek yang memberikan informasi yang relevan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, sumber data dipilih secara purposif, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan representatif. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, Wali kelas III, dan pihak lain yang berhubungan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen, Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Sumber data yang diambil pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa, dan lembar observasi baik afektif maupun psikomotorik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. (Tanujaya, 2017:93). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan dengan menulis pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dan lainnya. Jika jenis data yang dikumpulkan berbeda atau disengaja dalam rangka triangulasi, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik untuk meningkatkan kualitas validitas dan reliabilitas data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data harus yang alamiah (natural setting), sumber data yang primer, dan teknik pengumpulan data yang berperan dalam observasi (participant observation), wawancara serta dokumentasi. (Sugiyono, 2019:225). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2020) Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung, baik dalam bentuk perilaku, kejadian, maupun aktivitas

yang terjadi di lapangan. Sugiyono menekankan bahwa observasi bisa bersifat terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Metode observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, dimana peneliti berada di lokasi aktivitas orang yang diamati tetapi tidak terlibat dalam aktivitas tersebut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Ket
1	Aktivitas Guru	Guru mengaitkan materi IPAS dengan kehidupan nyata			
2	Aktivitas Guru	Guru memberikan pertanyaan pemicu berbasis konteks			
3	Aktivitas Siswa	Siswa menceritakan pengalaman pribadi terkait materi			
4	Aktivitas Siswa	Siswa aktif berdiskusi atau bekerja sama dalam kelompok			
5	Media/Kegiatan Kontekstual	Guru menggunakan alat/bahan kontekstual dalam pembelajaran			
6	Respon Siswa	Siswa menunjukkan minat/antusiasme dalam mengikuti pembelajaran			
7	Hasil Belajar (indikasi awal)	Siswa dapat menjawab pertanyaan atau menyimpulkan materi secara lisan/tulisan			

Sumber : Sugiyono 2020

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Panggilan wawancara dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan. Menurut Andi Prastowo (2011: 212)

adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, Metode ini memungkinkan peneliti dengan cepat melihat respon responden.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara

Aspek Yang Dikaji	Indikator	Pertanyaan	Subjek
Pelaksanaan Pembelajaran IPAS	Pemahaman guru / siswa tentang pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPAS	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas 3 menurut bapa/ ibu/saudara ?	Guru / siswa
Cara Guru menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran	Cara guru menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPAS ?	Guru
Respon siswa terhadap pendekatan kontekstual	Antusiasisme,keaktifan,pemahaman siswa saat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual	Bagaimana respon siswa saat pembelajaran IPAS dengan pendekatan kontekstual ?	Guru
Kendala dalam pembelajaran	Hambatan yang dihadapi gurasiswa dalam proses pembelajaran pendekatan kontekstual	Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerpan pembelajaran pendekatan kontekstual IPA di kelas?	Guru / siswa
Hasil belajar siswa	Peningkatan hasil belajar secara kognitif dan keterampilan	Bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran IPAS dengan pendekatan Kontekstual ?	Guru
Peran guru	Peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran kontekstual	Bagaimana peran bapak/ibu dalam memfasilitasi pendekatan pembelajaran kontekstual?	Guru

Saran dan perbaikan	Masukan guru/siswa untuk meningkatkan kualitas belajar melalui pendekatan kontekstual	Apa saran bapak /ibu /saudara untuk meningkatkan pembelajaran IPAS dengan pendekatan kontekstual	
---------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber :Sugiono (2020)

3. Tes

Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa pertanyaan yang disampaikan pada sejumlah siswa untuk dapat mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan siswa. Sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban serta sejumlah pertanyaan yang harus diberi tanggapan atau respons dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan atau mengungkapkan aspek tertentu dari siswa yang dikenai tes. Tes berfungsi untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Dengan meliputi post test yang dilakukan setelah proses belajar berlangsung agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Berikut merupakan kisi kisi soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Table 3.3 Kisi-Kisi Soal tes

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami sumber energi panas dan jenis perpindahan panas	Sumber energi panas	Siswa dapat menyebutkan sumber energi panas yang ada di sekitar	Pilihan Ganda	1, 2,3
Memahami perpindahan panas	Perpindahan panas (konduksi, konveksi, radiasi)	Siswa dapat mengidentifikasi jenis perpindahan panas pada berbagai fenomena	Pilihan Ganda	4,5,6
Mengaitkan konsep energi panas dengan	Aplikasi energi panas	Siswa dapat memberikan contoh penerapan energi panas	Pilihan Ganda	7,8

kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari		
Memahami pentingnya penghematan energi panas	Penghematan energi panas	Siswa dapat mengetahui pentingnya menghemat energi panas	Pilihan Ganda	9,10

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V SD

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Karena penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran secara objektif. Keabsahan data merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dianggap akurat, konsisten, dan valid. Dalam konteks penelitian tentang analisis hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS melalui pendekatan kontekstual di kelas III SD Negeri 56 banda Aceh, keabsahan data menjadi sangat penting untuk memastikan validitas dan kepercayaan hasil penelitian.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keabsahan data dalam penelitian ini termasuk:

1. Metode Pengumpulan Data yang Tepat : Memastikan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi kelas, wawancara, dan tes, dirancang dengan cermat sesuai dengan tujuan penelitian dan mampu menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.
2. Validitas Internal : Memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan konstruk yang diukur dan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Misalnya, dengan memastikan bahwa tes atau soal latihan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum dan materi pelajaran yang dipelajari.

3. **Konsistensi dan Reliabilitas:** Memeriksa konsistensi data dalam berbagai tahap pengumpulan dan analisis untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan instrumen pengukuran yang telah diuji coba dan diverifikasi keandalannya.
4. **Validitas Eksternal:** Memeriksa sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau diterapkan pada populasi atau situasi yang lebih luas di luar konteks penelitian tertentu. Ini dapat dilakukan dengan membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya atau dengan melihat generalisabilitas hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes dan bahan-bahan lain yang relevan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum (Sugiyono, 2022). Selanjutnya peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terbagi menjadi 3 langkah kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).

a) reduksi data (*data reduction*)

Data reduksi merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan data yang cukup

banyak dan beragam. Untuk itu dalam tahapan reduksi ini penelitian merangkum data yang pokok dan penting, serta melakukan pengkategorian dan pengelompokan data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun, mengenai “ Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas III SD Negeri 56 Banda Aceh” sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antarlain: pertama; mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; kedua, mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan yang dilakukan peneliti.

b) penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, data yang diperoleh dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami suatu yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Menurut sugiyono (2022) Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Pada tahapan ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui pengembangan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di SD Negeri 56 Banda Aceh, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain: pertama, membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah. Kedua, memberi makna setiap rangkuman tersebut serta memperhatikan kesesuaian dengan focus

penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali dilapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

c). pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).

Tahap terakhir dalam data analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dan masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan melalui cara merefleksikan kembali melalui teknik pemerikasaaan data triangulasi setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya. Maka penelitian dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi analisis atau gambaran tentang Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas III SD Negeri 56 Banda Aceh.